

ABSTRACT

The background of the problem of this research is that the implementation of the Posyandu Revitalization Policy in Rancamulya Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency has not been optimal. From the background of this problem, problems have been identified such as how the implementation of the Posyandu Revitalization policy in Rancamulya Village, supporting and inhibiting factors in the implementation of the Rancamulya Posyandu Revitalization policy, and what efforts have been made to implement the Posyandu Revitalization policy in Rancamulya Village.

The theory used is the Policy Implementation theory, so that the following proposition is formulated: "The Community Health Empowerment Program in Rancamulya Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency, will be optimal if you pay attention to the dimensions of Communication, Resources, Disposition, and Bureaucratic Structure." This research method is to use a descriptive method using a qualitative approach. Sources of data obtained through participant observation, in-depth interviews, literature study and documentation. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. Data analysis techniques used data analysis in the field of the Hubberman model, namely data processing, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The result of this research is the Implementation of the Integrated Service Post Revitalization Policy in Rancamulya Village in its implementation, the form of communication given from the village government to policy implementers and the community is quite good. In the resource dimension, human resources who implement policies and society must also be supported. The provision of facilities and infrastructure must be supplemented. In the disposition dimension, policy implementers have a good attitude in carrying out their duties. The dimension of the bureaucratic structure, coordination between policy implementing agencies is good.

ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah belum optimalnya Implementasi Kebijakan Revitalisasi Posyandu Di Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Dari latar belakang masalah tersebut, telah diidentifikasi permasalahan seperti bagaimana implementasi kebijakan Revitalisasi Posyandu Di Desa Rancamulya, Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan Revitalisasi Posyandu Di Desa Rancamulya, dan upaya apa saja yang dilakukan dalam implementasi kebijakan Revitalisasi Posyandu Di Desa Rancamulya.

Teori yang digunakan adalah teori Implementasi Kebijakan, sehingga dirumuskan proposisi sebagai berikut: “Program Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, akan optimal apabila memperhatikan dimensi Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.” Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan analisis data dilapangan model Hubberman yaitu pengolahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah Implementasi Kebijakan Revitalisasi Posyandu Di Desa Rancamulya dalam pelaksanaannya bentuk komunikasi yang diberikan dari pemerintah desa terhadap pelaksana kebijakan dan masyarakatnya sudah cukup baik. Dimensi sumberdaya, masih harus ditunjang kembali sumberdaya manusia pelaksana kebijakan dan masyarakat juga pemberian sarana dan prasarana harus dilengkapi kembali. Dimensi disposisi, pelaksana kebijakan telah memiliki sikap yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Dimensi struktur birokrasi koordinasi antar lembaga pelaksana kebijakan sudah baik.